

SKRIPSI

**PROGRAM CSR PT. PUNDI LAHAN KHATULISTIWA
(PLK)DI DESA KUALA MANDOR A KECAMATAN KUALA
MANDOR B**



Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

**ABDURROHMAN
NIM E1021171079**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEROGAM CSR PT. PUNDI LAHAN KHATULISTIWA
(PLK) DI DESA KUALA MANDOR A KECAMATAN KUALA
MANDOR B**

Tanggung Jawab Yuridis pada :

ABDURROHMAN

NIM E1021171079

Disetujui Oleh :

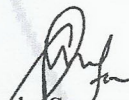
Dosen Pembimbing Pertama



Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001

Tanggal :

Dosen Pembimbing Kedua



Antonia Sasap Abao, S.sos, M.Si
NIP. 198105102005012017

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

PEROGAM CSR PT. PUNDI LAHAN KHATULISTIWA (PLK) DI DESA KUALA MANDOR A KECAMATAN KUALA MANDOR B

Oleh

ABDURROHMAN

NIM E1021171079

Dipertahankan Di :Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura Pontianak.

Pada Hari/Tgl : jumat/16 Desember 2022

Waktu :13.00-14.00 WIB

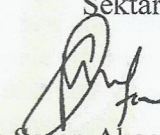
Ruangan :RUANGAN R1

Ketua


Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001

Tim Penguji

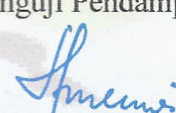
Sektaris

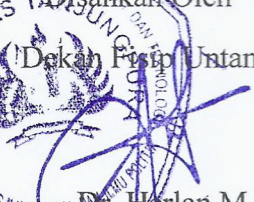

Antonia Sasap Abao, S.sos, M.Si
NIP. 198105102005012017

Penguji Utama


Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001

Penguji Pendamping


Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196007171988102001

Disahkan Oleh

Dekan Fkip Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk program CSR PT.Pundi Lahan Khatulistiwa di Desa Kuala Mandor A serta dampak dan tanggapan masyarakat Desa Kuala Mandor A terhadap program CSR oleh PT.Pundi Lahan Khatulistiwa, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Subjeknya adalah pegawai PT.Pundi Lahan Khatulistiwa, Pemerintah Desa dan warga Desa Kuala Mandor A,. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program CSR perusahaan meliputi bantuan sosial berupa uang dan fasilitas, pada bidang lingkungan fisik yaitu bantuan rehab jalan contoh lainnya pada bidang pendidikan yaitu hanya berupa bantuan fisik untuk penelitian Mahasiswa akhir yang melakukan kegiatan penelitian dan juga keagamaan dan budaya yaitu berupa bantuan sumbangan uang tunai dan juga bantuan berupa sembako sementara untuk bidang kesehatan perusahaan hanya memberikan berupa bubur kacang hijau untuk posyandu. masih belum sepenuhnya mampu memberikan dampak yang berarti bagi masyarakat Desa Kuala Mandor A dikarenakan program CSR, yang dijalankan oleh perusahaan PT.Pundi Lahan Khatulistiwa sampai sekarang masih bisa dibilang charity. Kegiatan dalam program CSR yang bersifat "charitable" ternyata memberikan efek bagi masyarakat. Namun, hanya "menyelesaikan masalah sementara" hampir tidak berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan rakyat; selain lebih mahal, dampak jangka panjangnya kurang maksimal bagi masyarakat. dari biaya kegiatan penerbitan hingga biaya kegiatan promosi, dari citra perusahaan. Meski masih sangat penting, diperlukan strategi CSR yang bertujuan untuk mendongkrak produktivitas dan mendorong kemandirian masyarakat demi keuntungan perusahaan dan masyarakat dalam jangka panjang. Selain itu, masyarakat Desa Kuala Mandor A belum sepenuhnya merasakan manfaatnya. dari program "amal" ini. Meskipun banyak bisnis saat ini merujuk pada tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) sebagai hal yang sama dengan amal, sumbangan sosial, atau amal, sebenarnya tidak demikian. Sementara CSR harus dilaksanakan secara terjadwal, namun harus memperhatikan kebutuhan dan kesinambungan program jangka panjang. Sumbangan sosial, di sisi lain, lebih bersifat sementara dan berdampak sementara,

Kata kunci : Progam CSR, PT. Pundi Lahan Khatulistiwa, Desa Kuala Mandor A

ABSTARAK

This study aimed to describe the form of the CSR Program of PT. Pundi Lahan Khatulistiwa in Kuala Mandor A Village as well as the impact and response of the community in Kuala Mandor A Village on the CSR Program of PT. Pundi Lahan Khatulistiwa. This study used the qualitative method. The techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The research subjects of this study were employees of PT. Pundi Lahan Khatulistiwa, the village government, and the community of Kuala Mandor A Village. The results of this study showed that the company's CSR program included social assistance in the form of monetary aid and facilities. In terms of the physical environment, it involved road rehabilitation assistance. Another example was in the field of education, where it only provided physical support for final-year students conducting research. In terms of religion and culture, it provided cash donations and basic food assistance. However, in the field of healthcare, the company only provided green bean porridge for the integrated health center (posyandu). These initiatives had not yet fully made a significant impact on the community of Desa Kuala Mandor A, as the CSR program implemented by PT. Pundi Lahan Khatulistiwa was still considered more of a charity. While charitable activities within CSR programs did have an effect on the community, they tended to only provide "temporary solutions" with almost no effect on improving the community's welfare. In addition, they could be more costly without maximizing their long-term impact on the community. From the costs of publication activities to promotional expenses, they contributed to the company's image. Although still important, a CSR strategy was needed to enhance productivity and promote community self-sufficiency for the long-term benefit of both the company and the community. Furthermore, the community of Desa Kuala Mandor A had not fully experienced the benefits of this charitable program. While many businesses nowadays equate corporate social responsibility (CSR) with charity, social donations, or philanthropy, they are not the same. While CSR should be implemented on a scheduled basis, it should also consider the needs and sustainability of long-term programs. On the other hand, social donations are more temporary in nature and have temporary impacts.

Keywords: *CSR Program, PT. Pundi Lahan Khatulistiwa, Kuala Mandor A Village.*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Judul ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui, mencari tahu atau memahami lebih dalam mengenai program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa, bagaimana perusahaan dalam menjalankan program CSR nya. dan belum ada yang pernah melakukan penelitian di kuala mandor A. selama adanya perusahaan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini yaitu dampak yang dirasakan masyarakat Desa Kuala Mandor A. serta kurangnya perhatian perusahaan pada pendidikan, lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar yaitu Desa Kuala Mandor A

Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif yakni dalam hal ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di lokasi: penelitian yang berhubungan dengan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil dilapang dianalisis dengan teknik kualitatif melalui reduksi data sajian data dan veer data dan selanjutnya data yang keabsahan data dengan demikian - triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berdirinya PT. Pundi Lahan Khatulistiwa memang sedikit telah memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Kuala Mandor A terutama dalam sektor pekerjaan akan tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum bisa bekerja karena perusahaan juga mengambil

tenaga dari luar Desa dan Melalui program CSR yang dijalankan sedikit membantu masyarakat dan pemerintah Desa Kuala Mandor A akan tetapi program yang dijalankan oleh perusahaan belum sepenuhnya berdampak terhadap kehidupan masyarakat Desa Kuala Mandor A. dan program CSR yang dijalankan oleh PT.Pundi Lahan Khatulistiwa masih belum banyak memberikan dampak terhadap masyarakat dikarenakan program CSR juga masih bisa dikategorikan sebagai sumbangan sosial dan program CSR PT.Pundi Lahan Khatulistiwa juga tidak berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Di Desa Kuala Mandor A masih belum mampu mampu memberikan dampak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberadaan perusahaan hanya sedikit memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat di Desa Kuala Mandor A. hal ini karena bantuan yang dijalankan masih sekedar bantuan sosial bukan program CSR bantuan yang diberikan oleh PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) belum melaksanakan program CSR yang meliputi 3P yaitu Profit, People dan Planet. Contoh bantuan yang diberikan oleh perusahaan masih bersifat charity seperti pemberian bantuan hal tersebut masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan sosial serta dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) masih belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap masyarakat Di Desa Kuala Mandor A. Dengan hanya menyediakan lapangan pekerjaan akan tetapi untuk aspek lainnya masih belum.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertabda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : ABDURROHMAN

Nomer :E1021171079

Program Studi :PEMBANGUNAN SOSIAL

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Pontianak, 16 Desember 2022



ABDURROHMAN

NIM E1021171079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

Kita harus berhasil dulu baru bisa dihargai terkesan kejam tapi orang-orang butuh pembuktian

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan sukur kepada Allah swt. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Yang pertama untuk yang paling istimewa dalam kehidupan saya yaitu kedua orang tua saya bapak Sahrawi dan Ibu Sutiye, yang selalu mendukung dan mendoakan kami anak-anaknya, disetiap kegiatan dan dimanapun saya berada, saya sangat berterimakasih atas cinta dan ketulusan serta perjuangan kalian untuk saya selama ini nanti, dulu ketulusan serta perjuangan kalian untuk saya selama ini.
2. Abang dan Adik saya (Supandi dan Sartika) yang selalu memberikan dukungan dan Doa selama saya kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulisan skripsi yang berjudul : “Program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan penulis dapatkan

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini juga tak lepas dari peran serta dukungan kedua orang tua yang selalu mendoakan dan menyimpan harapan yang besar agar segala kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan dapat terlaksana dengan lancar dan maksimal. Selain itu juga terselesainya penulisan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Indah Listyaningrum`za ,S.Sos,M.Si dan Ibu Antonia Sasap Abao,S.Sos.,M.Si yang tak henti-hentinya mengarahkan yang terbaik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Kemudian terselesainya skripsi ini tak lepas dari peran sebagai pihak yang telah memberikan berbagai bentuk dan arahan serta dorongan kepada peneliti

dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan.M,Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Dosen, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan staf/karyawan di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan dan kemudahan dalam mengurus persyaratan-persyaratan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.
3. Rekan-rekan seluruh Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak menginspirasi, terutama seluruh rekan-rekan seangkatan Program Studi Pembangunan Sosial 2017 yang telah memberikan semangat dan saran dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

Segala terima kasih penulis haturkan kepada mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tulisan ini. Semoga Allah SWT yang maha bijaksana membalas segala kebaikan serta melindungi dari kejahatan

Pontianak,16 Desember 2022

Penulis,

Abdurrohman
E1021171079

DAFTAR ISI

ABSTAK.....	i
RINGKASAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Fokus Penulisan	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Menelitian.....	11
1.6 Manfaat Penulisan	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Peraktis.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Difinsi Konsep	13
2.1.1 Pengertian perusahaan	11
2.1.2 Definsi Perusahaan	15
2.1.3 Difinsi Tanggung Jawab Sosial	17
2.2 Kajian Teori	29
2.3 Hasil Penulisan Yang Relevan	20
2.4 Alur Pikir	32
2.5 Kerangka Pikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	35
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
3.4 Subyek Dan Obyek Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknik Analisis Data Dan Keabsahan	42

BAB VI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Batas Desa Kuala Mandor A.....	45
4.1.2 Kondisi Alam	46
4.2 Gambaran Geografi.....	47
4.2.1 Penduduk.....	47
4.2.2 Data Penduduk Meneurut Pendidikan	48
4.2.3 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	49
4.2.4 Data Penduduk Berdasarkan Agama	50
4.2.5 Data Penduduk Berdasarkan Cacat Mental Dan Fisik.....	51
4.3 Potensi Desa	53
4.4.1 Kondisi Sumber Daya Manusia	53
4.4.2 Ekonomi Masyarakat	54
4.4.3 Kondisi Sumber Daya Alam.....	54
4.4 Perasarana Dan Sarana Desa	56
4.5 Sruktur Organisasi Pemerintah Desa Kuala Mandor A	60
4.5.1 Struktur Prangakat Desa Kuala Mandor A.....	61
4.6 gambaran umum perusahaan	62
4.6.1 Profil perusahaan	62
4.6.2 visi	63
4.6.3 misi	63

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Progam CSR Pt Pundi Lahan Khatulistiwa Di Desa Kuala Mandor A.....	67
5.1.1 Bantuan Sosial Budaya Dan Keagamaan.....	70
5.1.2 Bantuan Sosial Kesehatan	71
5.1.3 Bantuan Sosial Infrastruktur.....	72
5.1.4 Bantuan Sosial Pertanian	73
5.1.5 Bantuan Sosial Pendidikan	74
5.2 Tanggapan Masyarakat Tentang Dampak Program CSR Pt Pundi Lahan Khatulistiwa	75

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	83
6.2. Saran.....	84
6.3. Keterbatasan Penelitian	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel..	Halaman
Tabel 1.1 Data perusahaan pengola minyak kelapa sawit di KabuPaten Kubu Raya 2016	5
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Kuala Mandor A 2021	47
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan 2021	48
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan 2021	49
Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan agama 2021.....	50
Tabel 4.5 Jumlah penduduk Desa Kuala Mandor A berdasarkan cacat mental dan fisik 2021	51
Tabel 4.6 Tenaga kerja 2021	51
Tabel 5.1.1 Program CSR Keagamaan 2022	70
Tabel 5.1.2 Program CSR Kesehatan 2022.....	71
Tabel 5.1.3 Program CSR Infrastruktur 2022	72
Tabel 5.1.4 Program CSR Pertanian 2022	73
Tabel 5.1.5 Program CSR Pendidikan 2022	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	88
Lampiran II Surat Tugas	91
Lampiran III Dokumentasi Penelitian.....	92

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama bisnis adalah keuntungan, penciptaan lapangan kerja, dan produksi. Secara alami, ketiganya saling berhubungan. Dari sudut pandang ahli, tujuan perusahaan tampaknya adalah keuntungan melalui perdagangan, koordinasi, dan kesepakatan lainnya. Dapat didirikan oleh individu pribadi, badan hukum, dan pihak lain. Sebenarnya ada banyak fungsi, terlepas dari tujuan perusahaan. Mulai dari fungsi personalia, produksi, pemasaran, akuntansi, dan ekonomi. Padahal ada banyak macamnya, bukan hanya produksi barang. Tujuan tidak dapat dipisahkan dari pendirian suatu usaha. Dari segi ekonomi, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Jelas, setiap orang dapat memulai suatu usaha, apalagi memperoleh keuntungan darinya.

Tujuan pendirian perusahaan ini juga telah diatur dalam undang-undang, khususnya untuk usaha kelapa sawit. Mayoritas masyarakat percaya bahwa usaha industri dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Mereka percaya bahwa usaha ini dapat berhasil dengan menyediakan anggaran untuk sumbangan ketika masyarakat membutuhkannya, menciptakan lapangan kerja, menghasilkan barang, dan menyumbang pajak negara untuk meningkatkan penerimaan negara. Selain itu, perusahaan berpotensi memberikan pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya..

Namun, perusahaan dapat terus mencari peluang untuk mencapai tujuannya dengan berbagai cara dengan dampak positif ini, yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Polusi udara, kebisingan mesin produksi, dan efek negatif lainnya adalah di antaranya. Bisnis saat ini dinilai tidak hanya dari kualitas produknya tetapi juga dari bagaimana mereka memperlakukan lingkungan di mana mereka beroperasi. Diharapkan bisnis tidak hanya fokus untuk menghasilkan keuntungan yang berlipat tetapi juga pada perbaikan lingkungan. Tujuan dari ini penerapannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan.

Banyak bisnis telah menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan sekarang memasukkannya ke dalam strategi bisnis mereka. Tidak jarang bisnis memasukkan isu tanggung jawab sosial ke dalam visi dan misi mereka. Istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" sekarang menjadi salah satu yang sering kita dengar.

Perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak lain yang berkepentingan (stakeholders) yang cakupannya melampaui kewajiban yang diuraikan di atas, oleh karena itu CSR sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis. Kewajiban ini melampaui kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham atau pemegang saham. Istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" mengacu pada setiap dan semua interaksi yang dimiliki perusahaan dengan setiap dan semua pemangku kepentingan, seperti klien, pekerja, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok, dan bahkan saingan.

Sebuah perusahaan yang menangani pengelolaan kelapa sawit di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. PT adalah perusahaan pabrik kelapa sawit. Pundi Lahan Khatulistiwa atau biasa disebut PLK, didirikan pada tahun 2014 PT. Perusahaan yang dikenal dengan nama Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) terlibat dalam pengolahan buah sawit. Pabrik kelapa sawit ini dibuka pada tanggal 26 Agustus 2014, setelah didirikan pada tahun 2013.

Lima investor yang membentuk pengembangan bisnis Grup Pundi menyebabkan berdirinya pabrik kelapa sawit ini. Kelima orang tersebut sebelumnya bekerja sama mendirikan PT, sebuah perusahaan pertambangan bauksit. Pundi Bhakti Khatulistiwa, juga dikenal sebagai PBK. Setelah itu, pabrik ditutup karena beberapa alasan, yang memunculkan ide untuk membangun pabrik kelapa sawit.

PT. Pada km, PLK memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit. 27 Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, 31.2983 hektar Pabrik PT. PLK memiliki kapasitas untuk memproses 900 hingga 1100 ton TBS per hari atau 45 ton per jam. Produk dari pengolahan tersebut adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel. PT. Di Sungai Rasau, Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, PLK memiliki kebun sawit seluas 1.640 hektar.

PT.PLK memastikan bahwa perkebunan ini akan menghasilkan buah dengan kualitas terbaik dengan mempekerjakan pekerja yang ahli di industri perkebunan dan menggunakan benih kelapa sawit premium. Sebuah perusahaan yang menangani pengelolaan kelapa sawit di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. PT adalah perusahaan pabrik kelapa sawit. Pundi Lahan Khatulistiwa atau biasa disebut PLK, didirikan pada tahun 2014. PT. Perusahaan yang dikenal dengan nama Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) terlibat dalam pengolahan buah sawit. Pabrik kelapa sawit ini dibuka pada tanggal 26 Agustus 2014, setelah didirikan pada tahun 2013.

Lima investor yang membentuk pengembangan bisnis Grup Pundi menyebabkan berdirinya pabrik kelapa sawit ini. Kelima orang tersebut sebelumnya bekerja sama mendirikan PT, sebuah perusahaan pertambangan bauksit. Pundi Bhakti Khatulistiwa, juga dikenal sebagai PBK. Setelah itu, pabrik ditutup karena beberapa alasan, yang memunculkan ide untuk membangun pabrik kelapa sawit.

PT. PLK memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit.²⁷ Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, 31.2983 hektar. Pabrik PT.PLK memiliki kapasitas untuk memproses 900 hingga 1100 ton TBS per hari atau 45 ton per jam. Produk dari pengolahan tersebut adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel. PT. Di Sungai Rasau, Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, PLK memiliki kebun sawit seluas 1.640 hektar.

PT.PLK memastikan bahwa perkebunan ini akan menghasilkan buah dengan kualitas terbaik dengan mempekerjakan pekerja yang ahli di industri perkebunan dan menggunakan benih kelapa sawit premium.

Berikut ini adalah data awal terkait jumlah Perusahaan Pengelola kelapa sawit yang ada di Kalimantan Barat :

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Pengelola Minyak Kelapa Sawit

No.	Nama Kabupaten	Jumlah Perusahaan
1	Kubu Raya	6
2	Bengkayang	7
3	Sanggau	12
4	Melawi	1
5	Ketapang	16
6	Sambas	5
7	Landak	1
8	Sintang	4
9	Kayong Utara	1
10	Kapuas Hulu	3
11	Mempawah	1
12	Sekadau	7
Total		64

Sumber : Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (2016)

Perusahaan akan semakin terhubung dengan masyarakat yang dilayaninya sebagai akibat dari kebijakan pemerintah yang mewajibkan mereka untuk melaksanakan inisiatif CSR di lingkungan lokalnya. Kepedulian terhadap masyarakat.

Masalahnya adalah program CSR sering gagal untuk secara ketat mematuhi konsep dasar tujuan dan sasaran CSR. Meskipun program CSR telah beroperasi untuk waktu yang relatif singkat, biasanya gagal untuk menghasilkan hasil yang terukur karena fakta bahwa seringkali dilakukan tanpa instruksi yang

jelas. Ide mendasar di balik program CSR seharusnya adalah membangun keterampilan agar masyarakat di sekitarnya tidak kehilangan kemandiriannya. Beberapa orang cenderung lebih sering bergantung pada bisnis. Hal ini terjadi karena belum adanya rencana yang matang dan komprehensif untuk pelaksanaan program CSR, serta pemantauan dan evaluasi berbagai program CSR yang masih kurang atau belum dilakukan secara tepat oleh dunia usaha dan pemerintah.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya lintas sektor yang berkembang menjadi modal sosial yang harus dimaksimalkan melalui mekanisme kemitraan yang berkontribusi pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat setempat serta masyarakat sosial ekonomi di sekitar perusahaan. daerah diharapkan lebih mandiri dengan kualitas hidup dan kesejahteraan yang lebih baik sebagai hasil dari program ini, yang dilaksanakan dan diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat untuk mencapai hasil sosial ekonomi yang lebih baik daripada yang dicapai sebelum kegiatan pembangunan. digunakan untuk memungkinkan anggota masyarakat berpartisipasi dalam proses produksi atau membantu lembaga dalam proses produksi; kesetaraan harus dicapai tanpa diskriminasi berdasarkan status atau keahlian; keamanan harus dicapai; keberlanjutan harus dicapai; dan kerjasama harus dicapai.

Menurut Pasal 1 sampai dengan 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tujuan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan untuk kepentingan perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat. namun secara keseluruhan,

kegiatan program CSR perusahaan PT. Pundi Lahan Khatulistiwa sendiri masih lebih banyak membantu masyarakat yang terkena bencana alam dan merayakan hari besar keagamaan melalui derma dan filantropi.

Kegiatan dalam program CSR yang bersifat “charitable” ternyata memberikan efek bagi masyarakat. Namun, hanya "menyelesaikan masalah sementara" hampir tidak berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan rakyat; selain lebih mahal, dampak jangka panjangnya kurang maksimal bagi masyarakat. dari biaya kegiatan penerbitan hingga biaya kegiatan promosi, dari citra perusahaan. Meski masih sangat penting, diperlukan strategi CSR yang bertujuan untuk mendongkrak produktivitas dan mendorong kemandirian masyarakat demi keuntungan perusahaan dan masyarakat dalam jangka panjang. Selain itu, masyarakat Desa Kuala Mandor A belum sepenuhnya merasakan manfaatnya. dari program "amal" ini. Meskipun banyak bisnis saat ini merujuk pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai hal yang sama dengan amal, sumbangan sosial, atau amal, sebenarnya tidak demikian. Sementara CSR harus dilaksanakan secara terjadwal, namun harus memperhatikan kebutuhan dan kesinambungan program jangka panjang. Sumbangan sosial, di sisi lain, lebih bersifat sementara dan berdampak sementara, seperti sumbangan yang diberikan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik pada 17 Agustus. Indonesia dan kontribusi tambahan Selain itu, inisiatif CSR ini berdampak terbatas pada masyarakat dan tidak dapat sepenuhnya dihargai.

Menurut Wibisono (2007), tanggung jawab perusahaan yang lebih sering disebut dengan “*Corporate Social Responsibility*” (CSR) adalah kewajiban perusahaan kepada pemangku kepentingannya untuk bertindak secara etis, meminimalkan dampak yang merugikan, dan memaksimalkan dampak yang menguntungkan, termasuk yang berkaitan dengan isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Menurut buku John Elkington tahun 1997 “*Cannibals with forks, the triple bottom line of the 20th Century,*” CSR dikenal memiliki tiga komponen, yaitu sebagai berikut :Manusia, Planet, dan Laba: Laba adalah faktor terpenting bagi sebuah bisnis, dan merupakan tujuan utama dari setiap aktivitas bisnis. Laba juga merupakan kewajiban perusahaan kepada pemegang saham. Meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya adalah dua cara untuk meningkatkan laba.

Kedua, meskipun masyarakat adalah pemangku kepentingan, perusahaan menyadari bahwa masyarakat juga merupakan pemangku kepentingan yang signifikan karena dukungan masyarakat sangat penting bagi kelangsungan hidup, kesinambungan, dan pertumbuhan perusahaan. Akibatnya, bisnis harus berdedikasi untuk memaksimalkan keuntungan pelanggan mereka.

Ketiga, semua aspek kehidupan manusia terhubung dengan planet atau lingkungan. Sebagai makhluk hidup, manusia selalu dipengaruhi oleh lingkungannya, termasuk air yang dikonsumsi, udara yang dihirupnya, dan alat-alat yang digunakannya. Semua itu berasal dari lingkungan.

Warga Kampung Pematang Rambai Hulu, RT 02 dan RT 03, RW 03, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya mengeluhkan limbah pengelolaan sawit PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) yang telah mencemari air parit yang sehari-sehari selalu digunakan warga sekitar untuk MCK. Tercemarnya air parit tersebut akibat jebolnya tanggul limbah pengelolaan sawit yang ada di PT. Pundi Lahan Khatulistiwa beberapa waktu lalu.

Warga mengakui bahwa selain menimbulkan bau yang tidak sedap air yang tercemari oleh limbah itupun menjadi berubah warna menjadi biru kecoklatan bahkan mengakibatkan gatal-gatal jika air tersebut digunakan untuk mandi. seorang warga mengatakan bahwa sejak jebolnya tanggul pengelolaan sawit PT. Pundi tersebut air parit yang biasanya digunakan warga menjadi tercemar, padahal air parit yang telah tercemar itu merupakan satu-satu sumber air yang dipakai warga sekitar untuk mandi, mencuci dan lainnya. Sejak tercemar akibat limbah pengelolaan sawit PT. Pundi air sudah tidak bisa kami gunakan lagi karena selain bau , air yang tercemar itu juga mengakibatkan gatal-gatal, memang pasca tercemarnya air parit tersebut, pihak Perusahaan memberikan tong untuk penampungan air bersih tapi percuma karena juga tidak dipakai. Perusahaan memang memberikan tong untuk air bersih akan tetapi percuma, mau nyedot airnya bersih dari mana, karena satu-satunya sumber air yang ada di tempa kami itu cuma di parit yang tercemar itu,

1.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Program CSR yang bersifat charity dinilai kurang membantu masyarakat sekitar perusahaan.
2. Diperoleh informasi dari masyarakat bahwa mereka mengeluhkan limbah perusahaan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar penelitian ini tidak meluas maka penulis membatasi fokus penelitian ini pada Dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap adanya program CSR PT.Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya program CSR PT Pundi Lahan Khatulistiwa.
2. Program CSR apa saja yang sudah teralisasiikan oleh perusahaan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Untuk menganalisis dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK).
2. Untuk mengungkap Program-program CSR PT. Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih luas, dan dapat dijadikan sebagai literatur maupun referensi untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang Pembangunan Sosial khususnya dalam *Corporate Social Responsibility* dan juga menjadi bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang baik dan bermanfaat dalam konsep pembangunan sosial mengenai *Corporate Social Responsibility*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian Program *Corporate Social Responsibility* ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi terkait Program *Corporate Social Responsibility* di PT Pundi Lahan Khatulistiwa.
2. Memberikan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.